TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Garuda, Moraref, Google Scholar, Base, dan OneSearch.

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i1

IMPLEMENTASI TEORI BELAJAR HUMANISME DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PERSPEKTIF CARL ROGERS

Yunita Azmil Arofaturrohman[1], Zainab Alqudsi[2], Endang Fauziati[3]
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Yunitaazmil1999@gmail.com

Abstract

Learning humanism is important to apply in every educational institution, the purpose of this education is to humanize humans and has the task of educating, nurturing and guiding children to become whole human beings, behavior, morality, ethics and knowledge. This study aims to describe the implementation of humanism learning theory in learning Islamic Religious Education Carl Rogers Perspective. The type of research used is descriptive qualitative with the library research method, namely library research. Research data obtained from the recording of books and journals. Learning Islamic Religious Education in relation to the theory of humanism can be applied through the study of monotheism, jurisprudence and morals. The application of humanistic theory to the learning of Islamic Religious Education can be done by incorporating it through learning planning. Educators need to pay attention to the character and experiences of each student, because each student certainly has different characters and experiences.
Keywords: *Humanism Learning Theory, Carl Rogers, Islamic Religious Education*

Abstrak : Pembelajaran humanisme penting untuk diterapkan di setiap lembaga pendidikan, tujuan dari pendidikan ini adalah untuk memanusiakan manusia dan memiliki tugas mendidik, mengasuh, dan membimbing anak agar menjadi manusia yang utuh, perilaku, moralitas, bertika serta bepengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan implementasi teori belajar humanisme dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Perspektif Carl Rogers. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode *library research*, yaitu studi kepustakaan. Data penelitian diperoleh dari pencatatan buku dan jurnal. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kaitannya dengan teori humanisme dapat diterapkan melalui pembelajaran tauhid, fiqih dan akhlak. Penerapan teori humanistik ke dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan dengan memasukkannya melalui perencanaan pembelajaran. Pendidik perlu memperhatikan karakter dan pengalaman dari masingmasing peserta didik, karena setiap peserta didik tentu mempunyai karakter dan pengalaman yang berbeda-beda.

Kata Kunci : Teori Belajar Humanisme, Carl Rogers, Pendidikan Agama Islam

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci terpenting dalam aktivitas kehidupan manusia, dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas guna menciptakan generasi yang berkepribadian, mampu mengaktualisasi diri untuk menciptakan pendidikan kearah kemajuan. Sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 1945, tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa yang pada akhirnya akan menunjang kesejahteraan masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk meningkatkan dan menemukan potensi yang ada pada manusia.

Berdasarkan teori pendidikan, proses belajar dinamakan pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses komunikasi antara pendidik atau guru dengan siswa secara dua arah. Pembelajaran diimplementasikan melalui kegiatan guru secara terprogram untuk meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru dan mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Keberhasilan dalam belajar dapat ditentukan melalui dua kriteria, yaitu *rate learning* dan *over learning*. *Rate learning* yaitu siswa dapat mengulangi kembali materi yang telah dipelajari, sedangkan *over learning* yaitu siswa dapat mengulangi dan mengekspresikan dalam bahasanya sendiri materi yang telah dipelajarinya.

Filsafat Pendidikan humanisme menganggap sifat manusia sebagai *reservoir potensial rasionalitas*. Nilai untuk memahami dunia tempat manusia hidup dan upaya untuk mencapai kebenaran. Sekolah bersifat menyatu dengan isi kehidupan manusia yang hakiki dan abadi (Komar, 2006). Teori humanisme bertujuan untuk memanusiakan manusia. Teori belajar menurut Carl R. Rogers merupakan suatu teori dimana setiap individu dipengaruhi dan dibimbing melalui tujuan pribadi berdasarkan dengan pengalaman dalam menyelesaikan masalah. Pembelajaran yang berhasil ditandai ketika menjadi peserta didik saling mengenal dengan baik dan mengenal lingkungannya dengan baik. Teori tersebut percaya bahwa pusat pembelajaran ada pada peserta didik dan pendidik hanya bertindak sebagai fasilitator. Pengetahuan serta sikap merupakan syarat untuk mencapai tujuan aktualisasi diri dalam lingkungan. Manusia adalah makhluk istimewa, yang memiliki potensi dan motivasi dalam mengembangkannya.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kaitannya dengan teori humanistik dapat diterapkan melalui pembelajaran tauhid, fiqih dan akhlak. Seorang pendidik perlu memperhatikan karakteristik individu dan pengalaman dalam penerapan teori humanistik.

Hal ini dikarenakan dalam teori humanistik menganut *student centered*, yaitu siswa mempunyai kebebasan dalam membuat pilihan-pilihan dan mengembangkan pengetahuannya sendiri. Salah satu strategi yang dapat dilakukan pendidik dalam mengimplementasikan teori humanistik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu menerapkan metode *peer-tutoring*, dengan membuat siswa mengajar siswa yang lain. Selain metode peer-tutoring, strategi lain yang dapat diterapkan yaitu dengan diskusi kelompok agar siswa dapat memahami pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan dimensi yang lebih luas (Umam, 2019).

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *library research*, yaitu studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data didapat berdasarkan hasil bacaan dan beberapa referensi seperti buku, jurnal, dan lain-lain. Tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan implementasi teori belajar humanisme dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Perspektif Carl Rogers.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Humanisme adalah aliran psikologi yang berlandaskan eksistensialisme, pemikiran filosofis yang menempatkan nilai dan kedudukan manusia menjadikannya kriteria dalam segala hal. Mengasumsikan bahwa setiap individu memiliki kebebasan untuk memilih dan bertindak untuk menentukan nasibnya sendiri. Menurut Rogers, semua orang memiliki keinginan bawaan untuk mencapai apa yang mereka inginkan dan konsisten berperilaku menurut diri mereka sendiri, dalam proses pembelajaran peserta didik tidak boleh dipaksa tetapi diharuskan belajar dengan mengembangkan kemampuan dengan bebas sesuai yang mereka minati dan kuasai diharapkan mampu menentukan pilihannya sendiri dan bertanggung jawab atas pilihannya.

Teori humanistik merujuk pada spirit belajar selama proses pembelajaran yang mewarnai teknik-teknik yang diterapkan. Peran pendidik adalah sebagai fasilitator bagi peserta didik dalam pembelajaran ini. Fungsi utamanya yaitu memberikan kesadaran dan motivasi akan makna belajar dalam kehidupan siswa. Menurut Alparizi & Majid (2021) teori

belajar humanistik berpandangan bahwa manusia adalah makhluk bebas yang memiliki daya, cipta, rasa dan karsa untuk menentukan arah hidupnya, manusia bertanggungjawab atas kehidupannya, dan kehidupan orang-orang disekitarnya. *Point of view* dari teori belajar humanistik adalah bagaimana manusia membangun komunikasi dan menjalin relasi antar individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok yang dilandasai oleh cinta kasih. Menurut teori humanistik, proses pembelajaran bermula dari individu dan kembali lagi pada individu. Realitanya membahas aspek pembelajaran dalam bentuk paling ideal daripada pembelajaran pada umumnya.

Ciri khas teori humanistik sangat mengedepankan konsep memanusiakan manusia. hal ini sejakan dengan pendidikan humanis yang merupakan proses pendidikan yang berasal dari pemikiran manusia. Menurut Rachmahana (2008) Rogers mengutarakan pendapat tentang prinsip-prinsip belajar yang humanistik, yang meliputi hasrat untuk belajar, belajar yang berarti, belajar tanpa ancaman, belajar atas inisiatif sendiri, dan belajar untuk perubahan. Menurut Rogers, manusia mempunyai hasrat alami untuk belajar. Hal ini terbukti dengan tingginya rasa ingin tahu anak apabila diberi kesempatan untuk mengeksplorasi lingkungan. Belajar akan mempunyai arti atau makna apabila apa yang dipelajari relevan dengan kebutuhan dan maksud anak. Artinya, anak akan belajar dengan cepat apabila yang dipelajari mempunyai arti baginya. Belajar mudah dilakukan dan hasilnya dapat disimpan dengan baik apabila berlangsung dalam lingkungan yang bebas ancaman. Belajar akan paling bermakna apabila hal itu dilakukan atas inisiatif sendiri dan melibatkan perasaan dan pikiran si pelajar. Mampu memilih arah belajarnya sendiri sangatlah memberikan motivasi dan mengulurkan kesempatan kepada murid untuk "belajar bagaimana caranya belajar" (*to learn how to learn*). Prinsip terakhir yang dikemukakan oleh Rogers ialah bahwa belajar yang paling bermanfaat ialah bejar tentang proses belajar. Menurut Rogers, di waktu-waktu yang lampau murid belajar mengenai fakta-fakta dan gagasan-gagasan yang statis. Waktu itu dunia lambat brerubah, dan apa yang diperoleh di sekolah sudah dipandang cukup untuk memenuhi tuntutan zaman.

Menurut Atnawi & Hair (2022) Rogers menjelaskan bahwa ada 5 syarat penting dalam proses pembelajaran ini, yaitu: *Pertama*, keinginan untuk belajar, keinginan untuk belajar adalah karena rasa ingin tahu yang besar terhadap lingkungannya. *Kedua*, belajar bermakna, orang yang aktif akan selalu bertanya-tanya apakah kegiatan itu masuk akal bagi mereka. *Ketiga*, belajar dalam keadaan bebas tanpa hukuman, proses belajar tingkah laku tanpa tindakan akan membuat siswa lebih luwes dalam melakukan atau mencoba sesuatu

untuk memperoleh pengalaman. *Keempat*, pembelajaran mandiri, atau energi wirausaha, menunjukkan motivasi intrinsik yang kuat. *Kelima*, untuk meningkatkan pembelajaran, dalam kondisi dunia yang sedang mengalami siklus perkembangan yang pesat, pengajaran harus ditingkatkan agar siswa dapat beradaptasi dengan perubahan keadaan dan suasana.

Teori belajar humanistik Carl Rogers menugaskan seorang pendidik sebagai fasilitator dan pendamping diskusi, lebih-lebih saat diskusi tidak menemukan titik terang. Diskusi dalam pembelajaran mempunyai manfaat untuk saling berbagi informasi dan pengalaman dari peserta didik dalam memecahkan masalahnya, meningkatkan pemahaman atas masalah yang penting, mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi, membina kerjasama yang bertanggungjawab dan melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain.

Tabel 1. Penerapan Teori Humanisme dalam Pendidikan Agama Islam (Penelitian Terdahulu)

No	Nama Peneliti	Tahun Penelitian	Penerapan Teori Humanisme dalam Pendidikan Agama Islam
1.	Muchamad Chairul Umam	Desember 2019	Penerapan teori humanistik dalam pembelajaran PAI bisa dilakukan, dalam perencanaan pembelajarannya seorang guru perlu memperhatikan pengalaman dan karakteristik individu, karena dalam teori belajar humanistik menganut student-centered. Siswa akan dapat belajar apabila ia mempunyai kebebasan dalam mengembangkan pengetahuannya sendiri dan membuat pilihan-pilahan secara bebas ke arah mana ia akan berkembang.
2.	Hambali Alman Nasution & Suyadi	Juni 2020	Penelitian yang dilakukan oleh penulis di SDN Nugopuro Gowok, bahwa teori humanistik (activelearning) dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah diterapkan. Metode tersebut juga sudah berjalan dengan baik sehingga bisa membina peserta didik untuk belajar melakukan berbagai cara atau strategi dengan menggunakanya secara aktif. Active leraningmerupakan pembelajaran yang menekankan kepada keaktifan pada

No	Nama Peneliti	Tahun Penelitian	Penerapan Teori Humanisme dalam Pendidikan Agama Islam
			peserta didik, sehingga mereka mampu mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya.

Menurut Muali, Cusnul (2017:412) menyatakan bahwa hubungan pendidikan humanisme yaitu bersumber dari hasil pemikiran manusia, proses pendidikan tidak hanya didasarkan pada penyembuhan spiritual saja, namun kemampuan untuk mengeksplorasi dan meningkatkan semua potensi yang ada. Humanisme juga berpengaruh terhadap Pendidikan Agama Islam untuk pembentukan jiwa dan perilaku keagamaan pada lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan formal yaitu sekolah. Sekolah dalam Pandangan Islam, berperan sebagai sarana penyelenggaraan pendidikan yang dilandasi tujuan pemikiran, iman dan syariah, berusaha bertakwa kepada Allah agar terhindar dari perbuatan yang menyimpang dari fitrahnya. Sehubungan dengan hal ini, untuk membentuk kepribadian muslim yang sholeh, maka perhatian khusus harus diberikan kepada peserta didik melalui pembelajaran di sekolah.

Pendidikan Agama Islam yang lebih memuat kajian materi dari proses pendidikan itu sendiri Termasuk ajaran Islam pada setiap peserta didik. Dikemas dan diberikan kepada siswa diharapkan siswa bisa menjadi pribadi yang baik bertakwa kepada Allah SWT yaitu beradab dan memiliki akhlak yang mulia. menciptakan manusia yang jujur, adil, berbudi luhur, saling menghormati, disiplin dan produktif dalam dua arah pribadi dan sosial (Nazarudin, 2007). Selama proses pembelajaran, guru harus menggunakan metode-metode yang tepat dalam pembelajaran. Strategi guru Agama Islam untuk mewujudkan pembelajaran humanisme guru harus memahami tugas dan tanggung jawabnya. Peran seorang guru tidak hanya mengajar, tetapi juga bertanggung jawab atas tercapainya pembelajaran yang harus memenuhi tiga aspek yaitu aspek kognitif, psikomotor dan afektif.

Strategi pembelajaran yang dapat diterapkan oleh Guru Agama Islam diantaranya adalah kreatif, aktif dan menarik. Menurut Utami (2020) pembelajaran kreatif yaitu pembelajaran yang menekankan daya cipta bagaimana seoarang guru memfasilitasi kegiatan belajar sehingga siswa bisa nyaman dan aktif saat belajar. Pembelajaran aktif yaitu belajar yang banyak melibatkan aktivitas siswa dalam mencari berbagai informasi untuk dibahas dalam proses pembelajaran didalam kelas. Jadi tidak hanya guru yang dominan aktif dalam proses belajar tetapi juga peserta didik. Setelah peserta didik diarahkan untuk berfikir kreatif pasti nanti akan timbul gagasan-gagasan baru dan pertanyaan-pertanyaan baru dalam benak

peserta didik. Pembelajaran yang menyenangkan atau menarik (*Learning is Fun*), salah satu cara untuk mengatasi kebosanan peserta didik dalam belajar adalah menciptakan proses belajar yang menyenangkan yaitu pembelajaran yang didesain oleh guru dengan sedekimian rupa sehingga memberikan suasana yang penuh keceriaan, menyenangkan dan bisa dinikmati oleh semua peserta didik. Contoh pembelajaran kreatif, aktif, dan menarik, dalam pelajaran akidah akhlak guru bisa membimbing siswa bagaimana memahami konsep-konsep akidah akhlak dalam konteks kehidupan yang sekarang ini dan merangsang agar peserta didik bertanya atau guru menceritakan pengalamannya dengan menggunakan permainan edukatif.

Penerapan teori humanistik ke dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan dengan memasukkannya melalui perencanaan pembelajaran. Menurut Fadli & Utomo (2021) pendidik perlu memperhatikan karakter dan pengalaman dari masing-masing peserta didik, karena setiap peserta didik tentu mempunyai karakter dan pengalaman yang berbeda-beda. Hal ini dilakukan karena dalam teori belajar humanistik menganut peserta didik akan dapat belajar apabila ia mempunyai kebebasan dalam mengembangkan pengetahuannya sendiri serta membuat pilihan-pilahan secara bebas ke arah mana minatnya yang akan dikembangkan.

KESIMPULAN

Filsafat Pendidikan humanisme menganggap sifat manusia sebagai *reservoir potensial rasionalitas*. Nilai untuk memahami dunia tempat manusia hidup dan upaya untuk mencapai kebenaran. Pembelajaran merupakan proses komunikasi antara pendidik atau guru dengan siswa secara dua arah. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kaitannya dengan teori humanisme dapat diterapkan melalui pembelajaran tauhid, fiqih dan akhlak. Selama proses pembelajaran, guru dalam pembelajaran harus menggunakan metode-metode yang tepat. Strategi guru Agama Islam untuk mewujudkan pembelajaran humanisme guru harus memahami tugas dan tanggung jawabnya. Penerapan teori humanistik ke dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan dengan memasukkannya melalui perencanaan pembelajaran. Pendidik perlu memperhatikan karakter dan pengalaman dari masingmasing peserta didik, karena setiap peserta didik tentu mempunyai karakter dan pengalaman yang berbeda-beda.

DAFTAR PUSTAKA

Alman, Hambali Nasution & Suyadi. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam-Humanistik dengan Pendekatan Active Learning di SDN Nugopuro Gowok. https://doi.org/10.14421/jpai.2020.171-03

Amalia, Alfita Choirun & Munawir. 2021. Konsep Teori Belajar Humanistik Dalam Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islan. https://doi.org/10.31538/aulada.v3i2.1880

Atnawi & Hair, Moh. Afiful. 2022. Paradigma Pembelajaran Humanisme Perspektif Carl R Rogers Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI. Ahsana Media: Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman. 8(1), 19-20. http://journ-al.uim-.ac.id-/index.php/ahsanamedia

Fadli, Muhammad Ulfi & Utomo, Sigit Tri. 2021. Teori Belajar Humanistik Carl Rogers Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Agama Islam. https://doi.or-g/10.52484-/al_ghazali.v4i1.199

Muali, Chusnul. 2017. *Humanism Education: Affective Consideration In Character Education Conception, Journal ICEISC: Internacional Conference on Education and Islamic Culture*, (1). https://ejournal.unuja.ac.id/index-.php/iceisc-/article/-view/90/75

Nazarudin. 2007. Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum. Yogyakarta: Teras.

Rachmahana, Ratna Syifa'a. 2008. Psikologi Humanistik dan Aplikasinya dalam Pendidikan. https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol1.iss1.art8

Umam, Muchamad Chairul. (2019). Implementasi Teori Belajar Humanistik Carl R. Rogers Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. https://doi.org/-10.19109/-tadrib.v5-i-2.3305.

Utami, Erna Nur. 2020. Teori Belajar Humanistik Dan Implementasinya Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam. http://dx.doi.org/10.22373/jm.v10i4.6978.